

## Kemampuan Literasi Digital Tenaga Administrasi Pendidikan Urusan Keuangan di Seluruh SLTA Kota Padang

Meutia Sania<sup>1</sup>, Rusdinal<sup>2</sup>, Jasrial<sup>3</sup>, Tia Ayu Ningrum<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, <sup>2</sup>Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

\*Penulis<sup>1</sup>, e-mail: [Mutiasania72@gmail.com](mailto:Mutiasania72@gmail.com)

Penulis<sup>2</sup>, e-mail: [rusdinal@fip.unp.ac.id](mailto:rusdinal@fip.unp.ac.id)

Penulis<sup>3</sup>, e-mail: [jas.rial@yahoo.com](mailto:jas.rial@yahoo.com)

Penulis<sup>4</sup>, e-mail: [tiaayuningrum@fip.unp.ac.id](mailto:tiaayuningrum@fip.unp.ac.id)

### Abstract

This research was motivated by problems regarding the ability of school administration staff to utilize digital technology. The aim of this research is to obtain information about the digital literacy abilities of financial affairs school administration staff in Padang City Senior High Schools in terms of their ability to access, media literacy, ability to collaborate, and ability to select. The type of research used was quantitative descriptive with the research population being all 102 financial affairs school administration staff in Padang City Senior High Schools. The sample for this research consisted of 102 people drawn using the total sampling technique. The research instrument used was a questionnaire in the form of a semantic differential scale. The research results show that the digital literacy skills of financial affairs school administration staff in terms of access ability obtained an average score of 4.12 with a TCR (82.45%) in the good category. The digital literacy skills of school administrative staff for financial affairs seen from the media literacy aspect obtained an average score of 4.12 with a TCR (82.35%) in the good category. The digital literacy skills of school administrative staff for financial affairs in terms of the collaboration aspect obtained an average score of 4.11 with a TCR (82.22%) in the good category. The digital literacy skills of school administrative staff for financial affairs seen from the selection aspect obtained an average score of 4.20 with a TCR (84.03%) in the good category. Based on the results of the research that researchers have conducted, researchers have concluded that the digital literacy skills of financial affairs school administration staff at Padang City Senior High Schools have reached the good category with an average score of 4.14 with a TCR (82.76%).

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya masalah tentang kemampuan tenaga administrasi sekolah dalam memanfaatkan teknologi digital. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh informasi tentang kemampuan literasi digital tenaga administrasi sekolah urusan keuangan di SLTA Kota Padang dilihat dari kemampuan mengakses, media literasi, kemampuan berkolaborasi, dan kemampuan menyeleksi. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan populasi penelitian adalah seluruh tenaga administrasi sekolah urusan keuangan di SLTA Kota Padang sebanyak 102 orang. Sampel penelitian ini berjumlah 102 orang yang ditarik menggunakan Teknik *Total sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket dalam bentuk *skala semantic differential*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital tenaga administrasisekolah urusan keuangan ditinjau dari aspek kemampuan mengakses memperoleh skor rata-rata 4,12 dengan TCR (82,45%) kategoribaik. Kemampuan literasi digital tenaga administrasi sekolah urusan keuangan dilihat dari aspek media literasi memperoleh skor rata-rata 4,12 dengan TCR (82,35%) kategori baik. Kemampuan literasi digital tenaga administrasi sekolah urusan keuangan ditinjau dari aspek berkolaborasi memperoleh skor rata-rata 4,11 dengan TCR (82,22%) kategori baik. Kemampuan literasi digital tenaga administrasi sekolah urusan keuangan dilihat dari aspek menyeleksi memperoleh skor rata-rata 4,20 dengan TCR (84,03%) kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa kemampuan literasi digital tenaga administrasi sekolah urusan keuangan di SLTA Kota Padang sudah mencapai kategori baikdengan rata-rata skor 4,14 dengan TCR (82,76%).

**Kata kunci:** Kemampuan Literasi Digital, Tenaga Administrasi Sekolah, Keuangan



## 1. Pendahuluan

Pendidikan dipercaya sebagai alat untuk mewujudkan mimpi dan harapan dari seorang manusia. Melalui pendidikan manusia menjadi cerdas, memiliki keterampilan, sikap yang sopan, dan mampu berinteraksi dengan orang lain. Pendidikan merupakan investasi yang memberi keuntungan sosial dan pribadi yang menjadikan bangsa bermartabat dan menjadikan individunya menjadi manusia yang memiliki derajat dan mulia dibandingkan makhluk ciptaan lainnya.

Salah satu penyelenggara pendidikan yang ada di sekolah adalah Tenaga Administrasi Sekolah (TAS). TAS merupakan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan dukungan layanan administrasi sekolah pada jenjang SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat. Berdasarkan Permendiknas No.24 Tahun 2008 menyebutkan bahwa Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah (TAS/M) terdiri atas kepala tenaga administrasi, pelaksana urusan, dan petugas layanan khusus. Pelaksana urusan meliputi: urusan administrasi kepegawaian, urusan administrasi keuangan, urusan administrasi sarana dan prasarana, urusan administrasi humas, urusan administrasi persuratan dan pengarsipan, urusan administrasi kesiswaan, urusan administrasi kurikulum, urusan administrasi umum untuk SD/MI/SDLB.

Pelaksana urusan administrasi keuangan merupakan salah satu tenaga administrasi Sekolah yang memiliki tanggung jawab dalam pelayanan administrasi keuangan. Keuangan merupakan komponen produksi yang menentukan proses terlaksananya kegiatan proses belajar mengajar dalam sekolah dengan komponen komponen lainnya. Maka dari itu semua kegiatan yang dilakukan sekolah memerlukan biaya baik yang disadari ataupun tidak disadari oleh penyelenggara pendidikan. Secara umum standar kompetensi tenaga administrasi keuangan hampir sama antara satu dengan yang lain. Jika kompetensi tenaga administrasi memadai maka kinerja dari tenaga administrasi menjadi tinggi, sehingga menghasilkan kepuasan layanan pendidikan dan tercapainya tujuan pendidikan tersebut. Pengelolaan data administrasi keuangan sekolah termasuk hal yang dikerjakan secara terus-menerus, sehingga dibutuhkan teknologi informasi yang dapat digunakan dalam mempermudah kegiatan keuangan untuk menjadi lebih efektif dan efisien (Triana et al., 2021).

Kemampuan individu dalam mengakses internet, khususnya teknologi informasi dan komunikasi harus dibarengi dengan literasi digital. Literasi digital adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan media digital, alat komunikasi atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari. Literasi digital dapat diartikan juga sebagai kemampuan individu untuk menerapkan keterampilan fungsional pada perangkat digital sehingga ia dapat menemukan dan memilih informasi, berpikir kritis, berkreaitivitas, berkolaborasi bersama orang lain, berkomunikasi secara efektif, dan tetap menghiraukan keamanan elektronik serta konteks sosial-budaya yang berkembang.

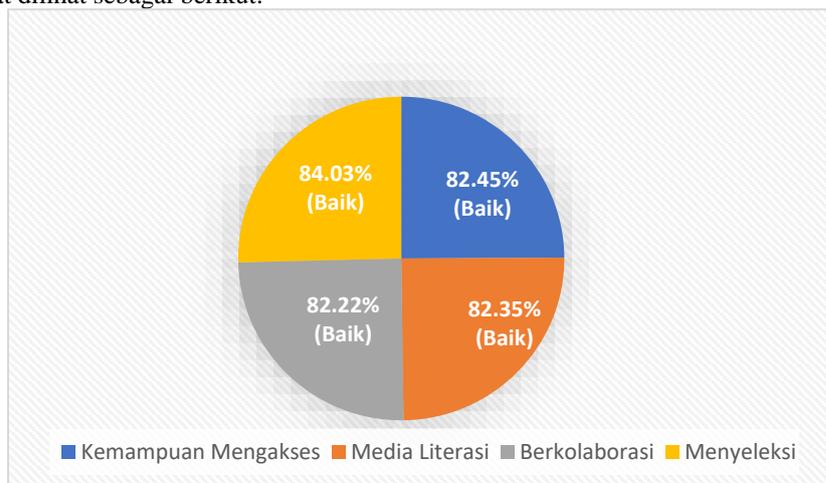
literasi digital merupakan salah satu kebutuhan bagi terwujudnya operasional pendidikan. Sumber daya informasi digital pun saat ini juga mendukung dan sangat melimpah dikarenakan kemajuan teknologi informasi. literasi digital dapat diartikan sebagai ketertarikan, sikap, dan kemampuan individu menggunakan teknologi digital serta alat komunikasi yang digunakan untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi dengan orang lain sehingga dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat.

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Tempat penelitian yaitu SLTA yang ada di Kota Padang dengan jumlah 37 sekolah. Populasi penelitian adalah tenaga administrasi sekolah lebih tepatnya pegawai urusan keuangan sekolah di SLTA Kota Padang yang berjumlah 102 orang. Besar sampel penelitian ini adalah 102 orang pegawai tenaga administrasi sekolah bagian keuangan. Kusioner dengan format *skala semantic differential* digunakan sebagai alat penelitian. Pada tingkat kepercayaan 10% instrumen ini memiliki validitas 0,561 dan reliabilitas 0,963. Berdasarkan 31 item pertanyaan, 26 valid dan 5 tidak valid, pada nomor 8, 9, 14, 17 dan 28 Pernyataan yang tidak valid dianggap gugur dan dinyatakan tidak dapat dipercaya. Rumus rata-rata (*mean*) digunakan untuk menganalisis data.

### 3. Hasil

Hasil penelitian mengenai kemampuan literasi digital tenaga administrasi sekolah urusan keuangan di SLTA Kota Padang dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1 Kemampuan Literasi Digital Tenaga Administrasi Sekolah di SLTA Kota Padang

Data pada diagram diatas menunjukkan hasil sebagai berikut: Pertama, Kemampuan literasi digital tenaga administrasi sekolah tentang kemampuan mengakses memiliki hasil skor rata-rata 4,12 dengan TCR (82,45%) berada pada kategori baik. Soal dengan nilai tertinggi terdapat pada butir pegawai membuat daftar informasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan tanggal dan waktu yang dilakukan secara online dengan memperoleh skor 4,30 dengan TCR (86,08%) dengan kategori baik. Sedangkan untuk skor terendah adalah pegawai memiliki kecermatan dalam hal cara kerja arsip elektronik dari setiap jenis pelaporan keuangan dengan skor 3,99 dengan TCR (79,80%) kategori cukup.

Kedua, indikator media literasi dengan skor rata rata tertinggi pada indikator media literasi yaitu pada item Pegawai membuat program kerja administrasi keuangan menggunakan perangkat lunak dengan memperoleh skor rata-rata 4,28 dengan TCR (85,69%) dengan kategori baik. Sedangkan untuk skor rata-rata terendah terdapat pada item Pegawai membuat informasi dalam hal digitalisasi keuangan dengan memperoleh skor rata-rata 3,97 dengan TCR (79,41%) dengan kategori cukup.

Ketiga, indikator berkolaborasi dengan skor rata rata tertinggi pada indikator berkolaborasi yaitu pada item Sekolah bekerja sama dengan pihak luar dalam proses pengumpulan uang komite dengan memperoleh skor rata-rata 4,21 dengan TCR (84,12%) dengan kategori baik. Sedangkan untuk skor rata-rata terendah terdapat pada item Pegawai mampu menyusun RKAS bersama tim administrasi keuangan dengan memperoleh skor rata-rata 4,05 dengan TCR (80,98%) dengan kategori baik.

Keempat, indikator menyeleksi dengan skor rata rata tertinggi pada indikator kemampuan menyeleksi yaitu pada item Pegawai dapat mempertimbangkan intensitas arsip pelaporan keuangan dengan memperoleh skor rata-rata 4,29 dengan TCR (85,83%) dengan kategori baik. Sedangkan untuk skor rata-rata terendah terdapat pada item Pegawai miliki jaminan apabila terjadi kesalahan pada hasil kerja di administrasi keuangan dengan memperoleh skor rata-rata 4,09 dengan TCR (81,76%) dengan kategori baik.

### 4. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai Kemampuan Literasi Digital Tenaga Administrasi Sekolah Urusan Keuangan di SLTA Kota Padang dapat dijelaskan dengan indikator sebagai berikut yaitu indikator kemampuan mengakses mendapat skor rata-rata 4,12 dengan TCR (82,45%) yang berada pada kategori baik. Artinya, kemampuan tenaga administrasi sekolah dari kemampuan mengakses sudah bisa dikatakan baik. Berdasarkan hasil penelitian skor rata-rata dan tingkat capaian tertinggi dari indikator mengakses adalah Pegawai membuat daftar informasi dalam pelaporan keuangan sesuai tanggal dan waktu yang dilakukan secara online dengan memperoleh skor rata-rata 4,30 dengan TCR (86,08 %). Selanjutnya skor rata-rata terendah pada indikator ini adalah Pegawai memiliki kecermatan dalam hal cara kerja arsip elektronik dari setiap jenis pelaporan keuangan dengan skor rata-rata 3,99 dengan TCR (79,80%). Kemungkinan penyebab rendahnya skor rata-rata tingkat pencapaian pada item tersebut dikarenakan masih belum mengertinya pegawai mengenai proses pemindaian, saat sekarang ini semua sudah bisa dilakukan dengan cepat dan tepat salah satunya dengan cara memindai sebuah file untuk di kumpulkan dan dijadikan arsip. Dimana proses ini tidak memakan waktu yang lama dalam mengunpulkan arsip keuangan sekolah. Dimana proses pemindaian harus dilakukan dengan baik agar tidak salah dalam memasukan data serta cermat dalam

menggunakan aplikasi pindai atau berkas. Pemindaian sama dengan halnya penyimpanan data atau arsip elektronik dimana arsip elektronik ialah pada dasarnya arsip elektronik (electronic record) merupakan catatan yang dibuat atau disimpan dalam bentuk elektronik, baik analog atau digital (Martini, 2020). arsip elektronik adalah arsip yang dibuat, dihasilkan, dikirim, dikomunikasikan, diterima, atau disimpan secara elektronik dan memerlukan beberapa bentuk teknologi komputer untuk mengakses dan menggunakannya (Nurjaman, 2019). Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 Pasal 40, disebutkan bahwa alih media arsip merupakan salah satu cara (kegiatan) dalam pemeliharaan arsip dinamis. Jika dilihat dari tujuannya, setidaknya ada dua tujuan dilakukannya alih media arsip, yaitu (1) untuk mempercepat layanan akses (aktif dan inaktif), dan (2) untuk pelestarian arsip (statis statis)

Kemampuan Literasi Digital Tenaga Administrasi Sekolah Urusan Keuangan di SLTA Kota Padang ditinjau dari indikator media literasi digital dengan memperoleh skor rata-rata 4,12 dengan TCR (82,33%) yang berada pada kategori baik. Artinya, kemampuan tenaga administrasi sekolah dari media literasi sudah bisa dikatakan baik. Berdasarkan hasil penelitian skor rata-rata dan tingkat capaian tertinggi dari indikator media literasi adalah Pegawai membuat program kerja administrasi keuangan menggunakan perangkat lunak dengan memperoleh skor rata-rata 4,28 dengan TCR (85,69%) pada kategori baik. Aspek yang mendapatkan skor rata-rata terendah adalah Pegawai membuat informasi dalam hal digitalisasi keuangan dengan memperoleh skor rata-rata 3,97 dengan TCR (79,41%). Kemungkinan penyebab rendahnya tingkat capaian rata-rata berdasarkan informasi digitalisasi keuangan dikarenakan masih kurangnya informasi mengenai keuangan berbasis digital pada pegawai keuangan sekolah, masih adanya pegawai yang belum memahami mengenai literasi digital yang mana saja. Pada zaman sekarang ini semua sudah berbasis digital mulai dari pengumpulan keuangan sampai dengan arsip keuangan sudah menggunakan keuangan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia digitalisasi merupakan proses pemberian atau pemakaian sistem digital, digitalisasi dapat diartikan sebagai proses transformasi dari bentuk-bentuk analog menjadi digital (Miftah & Febri Sukmawati, 2020). Digitalisasi memiliki dampak positif bagi tenaga administrasi sekolah. Kegiatan transaksi antara dua pihak tidak lagi dibatasi oleh waktu dan tempat yang menjadi keuntungan yang signifikan bagi pegawai. Dengan adanya digitalisasi ini sangat bermanfaat bagi semua pihak (Pratami, 2022).

Kemampuan Literasi Digital Tenaga Administrasi Sekolah Urusan Keuangan di SLTA Kota Padang ditinjau dari indikator berkolaborasi dengan memperoleh skor rata-rata 4,11 dengan TCR (82,22%) yang berada pada kategori baik. Artinya, kemampuan tenaga administrasi sekolah dari berkolaborasi sudah bisa dikatakan baik. Berdasarkan hasil penelitian skor rata-rata dan tingkat capaian tertinggi dari indikator berkolaborasi adalah Sekolah bekerja sama dengan pihak luar dalam proses pengumpulan uang komite dengan memperoleh skor rata-rata 4,21 dengan TCR (84,12%) pada kategori baik. Aspek yang mendapatkan skor rata-rata terendah adalah Pegawai mampu menyusun RKAS bersama tim administrasi keuangan dengan memperoleh skor rata-rata 4,05 dengan TCR (80,98%) dengan kategori baik. Menurut (Kusuma & Sutanto, 2018) kerjasama tim adalah bentuk kerja dalam kelompok yang harus diorganisasi dan dikelola dengan baik. Tim beranggotakan orang-orang memiliki keahlian yang berbeda-beda dan dikoordinasikan untuk bekerja sama dengan pimpinan. Penyebab tim kerja menjadi tidak ideal adalah kurangnya kerjasama, kurang komunikasi, sikap tidak profesional, sikap negatif, serta ketidakpuasan kerja. Kerjasama tim atau tim kerja adalah kelompok yang usaha-usaha individualnya menghasilkan kinerja lebih tinggi daripada jumlah masukan individual.

Kemampuan Literasi Digital Tenaga Administrasi Sekolah Urusan Keuangan di SLTA Kota Padang ditinjau dari indikator menyeleksi dengan memperoleh skor rata-rata 4,20 dengan TCR (84,03%) yang berada pada kategori baik. Artinya, kemampuan tenaga administrasi sekolah dari menyeleksi sudah bisa dikatakan baik. Berdasarkan hasil penelitian skor rata-rata dan tingkat capaian tertinggi dari indikator menyeleksi adalah Pegawai dapat mempertimbangkan intensitas arsip pelaporan keuangan dengan memperoleh skor rata-rata 4,29 dengan TCR (85,83%) dengan kategori baik. Sedangkan untuk skor rata-rata terendah terdapat pada item Pegawai memiliki jaminan apabila terjadi kesalahan pada hasil kerja di administrasi keuangan dengan memperoleh skor rata-rata 4,09 dengan TCR (81,76%) dengan kategori baik. Kemungkinan rendahnya skor rata-rata pada item Pegawai memiliki jaminan apabila terjadi kesalahan pada hasil kerja di administrasi keuangan dikarenakan masih belum adanya jaminan yang di gunakan oleh pegawai administrasi keuangan pada saat pengumpulan data keuangan, sama dengan halnya tanggung jawab dimana pegawai administrasi keuangan harus bertanggung jawab apa bila ada data keuangan yang tidak valid atau uang yang kurang maka pegawai keuangan harus bisa menutupi kekurangan tersebut. Jaminan didefinisikan sebagai sesuatu yang diberikan kepada pemberi pinjaman (kreditur) untuk menimbulkan keyakinan bahwa penerima pinjaman (debitur) akan memenuhi kewajiban yang dapat dinilai dengan uang yang timbul dari suatu perjanjian. Kitab Undang-Undang Hukum Perdata mengatur secara umum tentang jaminan, kesanggupan untuk menentukan suatu sikap dan memikul resiko terhadap apa yang telah dilakukannya (Narwanti, 2014)

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil studi maka dapat ditarik kesimpulan pada semua indikator berada pada kategori baik antara 84.03%- 82.22%. Secara umum diperoleh hasil bahwa Kemampuan Literasi Digital Tenaga Administrasi Sekolah Urusan Keuangan di SLTA kota Padang sudah dilakukan secara baik, namun agar lebih baik dan optimal diperlukan peningkatan terutama pada indikator-indikator yang diperlukan.

#### Daftar Rujukan

- Anggraeni, H., Fauziah, Y., & Fahyuni, E. F. (2019). Penguatan Blended Learning Berbasis Literasi Digital dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam*, 9(2), 190–203.
- Dinata, K. B. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 19(1), 105. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v19i1.2499>
- Elpira, B., & others. (2018). *Pengaruh penerapan literasi digital terhadap peningkatan pembelajaran siswa di SMP Negeri 6 Banda Aceh*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Fauziah, K. (2021). *Kajian Teori Dan Kerangka Pemikiran Aves*. 1–23.
- Kusuma, L. P., & Sutanto, J. E. (2018). Peranan Kerjasama Tim Dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Zolid Agung Perkasa. *PERFORMA: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 3(4), 8. <https://journal.uc.ac.id/index.php/performa/article/view/754>
- Martini, T. (2020). Pengelolaan Arsip Elektronik. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 8(2), 39–47.
- Miftah, M., & Febri Sukmawati. (2020). Digitalisasi Akuntansi Pengelolaan Keuangan Dengan Metode Accrual Basis Pada Klinik As Shifa Kendal. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 13(1), 47–62. <https://doi.org/10.51903/kompak.v13i1.156>
- Muhidin, S. A. (2016). *Pengelolaan Arsip Digital*. 425–426.
- Sabandi, A., Anisah, A., & Rusdinal, R. (2018). Training Needs Analysis: Study on Development of School Administration's Competence. *Journal Of Educational Review and Research*, 1(1), 15-24.
- Triana, D. T., Rusdinal, R., Jasrial, J., & Susanti, L. (2021). Pelayanan Tenaga Administrasi Sekolah Urusan Persuratan dan Pengarsipan Berbasis Teknologi Informasi di SMK se-Kota Payakumbuh. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 2(2), 189–196. <https://doi.org/10.24036/jeal.v2i2.155>